

Chowiyah 182010300020 Artikel..docx *by*

Submission date: 27-Jun-2022 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1863370595

File name: Chowiyah 182010300020 Artikel..docx (122.53K)

Word count: 3218

Character count: 20072



The Effect Of Company Size, Capital Structure And Cash Flows On Company Value In Construction Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) (Periode 2014-2020)[Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2020) .]

Chowiyah¹⁾, Nurasik²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nurasik@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine whether company size, capital structure and cash flow have an effect on firm value in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2020 period.

The method used is quantitative. In this study, the type of data used was secondary data with data collection techniques using the documentation method, as well as sampling using the purposive sampling method. Population data as many as 16 companies, and obtained a sample of 8 companies. in this study using SPSS. The results of this study are firm size has no significant effect on firm value, capital structure has no significant effect on firm value, cash flow has no significant effect on firm value.

Keywords – Firm Size, Capital Structure, Cash Flow and Firm Value.

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Arus Kas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di (BEI) periode 2014-2020.

Metode yang digunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, serta pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data populasi sebanyak 16 perusahaan, serta diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil Penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Arus kas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci – Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Arus kas dan Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Di sebuah perusahaan dapat memiliki berbagai aspek yang penting dalam menjalankan perusahaannya salah satunya adalah aspek keuangan. Untuk membiayai kegiatan perusahaan memilih investasi yang sesuai dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maka harus dapat mencakup kegiatan pengambilan keputusan. [1] Jenis alternatif sumber pembiayaan yang dapat dipilih perusahaan dapat berupa hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, laba ditahan dan penerbitan saham dan obligasi. Keputusan yang penting adalah salah satu yang dihadapi manajer keuangan yang dalam kaitannya dan kegiatan operasi perusahaan merupakan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan yang sesuai dari sebuah perusahaan dapat dilihat dari struktur modal yaitu: komposisi hutang yang ada di perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, preferen dan saham yang digunakan oleh suatu perusahaan tersebut. Persaingan yang ketat dalam sebuah usaha, perusahaan dapat memiliki keputusan pendanaan yang sesuai dimana seorang manajer harus dapat menentukan struktur modal yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat mengoptimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan apabila dapat mengoptimalkan struktur modal. Dalam penilaian nilai perusahaan ada 3 faktor antara lain pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan arus kas.

[2] Faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat diklasifikasikan besar ataupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara adalah total aktiva, jumlah perusahaan dan nilai pasar saham. Kegiatan operasi perusahaan dapat digunakan untuk suatu perusahaan dalam mengukur perusahaan dari total aset yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat dianggap untuk mengukur perusahaan sebab semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin cepat dalam mendapatkan pendanaan yang baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat dibedakan dalam kategori antara lain perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan logaritma natural(Ln) dari total aset. Total aset di Ln karena umumnya total aset berjumlah terbesar triliunan sampai terkecil milyaran, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka melakukan interpretasi untuk maka total aset harus di Ln.Tingkat profit mendatang dapat digambarkan dari ukuran perusahaan yang sangat besar dan terus berkembang bagi investor

[3] Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Harga pasar saham perusahaan, biaya modal perusahaan dan dan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perbandingan antara total hutang dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan adalah gambaran dari struktur modal. Pemakaian hutang yang lebih tinggi menyatakan bahwa kegiatan perusahaan lebih besar dibebankan oleh modal yang didapatkan oleh modal dari luar (utang) dibedakan dengan modal yang didapatkan dari dalam perusahaan. Menentukan perekonomian suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam struktur modal yang dikarenakan menyangkut besarnya biaya modal rata-rata. Besar biaya modal rata-rata dapat tergantung dari struktur pinjaman dan dari modal sendiri. Agar dapat menambah modal, suatu perusahaan dapat menjual sahamnya kepada masyarakat (go public) melalui pasar modal. Untuk menentukan struktur modal yang optimal dibutuhkan penetapan keputusan keuangan oleh pihak manajemen. Dari keputusan tersebut manajemen perusahaan harus menetapkan struktur modal untuk mengetahui nilai perusahaan. Karena mempengaruhi laba per saham dan kekayaan pemegang saham maka mengenai keputusan tentang struktur modal sangatlah penting untuk perusahaan. Struktur modal merupakan keputusan penting yang dapat diambil oleh seluruh perusahaan, dari sisi positif dan negatif untuk memainkan fungsi dalam menetapkan masa depan dari semua bisnis.Untuk mencapai struktur modal yang optimal dibutuhkan suatu perusahaan untuk memiliki tingkat leverage dan manager yang berlainan dengan perusahaan lain. [4] Selain ukuran perusahaan dan struktur modal, arus kas juga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian (Rika Mei Hayani Ginting, S.E. & Rosanna Purba, S.E., 2016) Arus Kas Operasional (AKO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya menurut penelitian (Ristiyana, 2019) menyatakan Arus Kas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Info arus kas merupakan alternative informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang dianggap tidak dapat menghasilkan dan memiliki kas yang dapat mencukupi kegiatan operasional di perusahaan maka para kreditor dan pemegang saham akan berpikir ulang untuk memberikan modalnya.Dengan adanya arus kas yang positif maka dapat menyaring atau melukiskan bahwa perusahaan tersebut dapat dijalankan atau telah berlangsung dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan perusahaan memiliki dana yang sesuai untuk membebaskan kegiatan operasional serta membebaskan aktivitas investasi maupun permodalan seperti pembayaran dividen kepada semua para pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan menunjukkan adanya perbedaan dengan munculnya secara signifikan dan tidak signifikan pada beberapa variabel terhadap nilai perusahaan dari berbagai indikator objek perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020

II. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

B. Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Ukuran Perusahaan (X1)	Size = Ln (Total Aset	Rasio	[5]
Struktur Modal (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	[6]
Arus Kas (X3)	Arus Kas = Arus Kas Masuk – Arus Kas Keluar	Rasio	[7]

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2020 yang berjumlah 16 perusahaan. Untuk pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Tabel 2. Data Perusahaan Yang Masuk Dalam Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan Kontruksi di BEI periode yang dibutuhkan tahun 2014-2020. Adapun Adapun faktor pengurang dari sampel penelitian sebagai berikut :	16
1	Perusahaan Manufaktur yang tidak berturut-turut dan tidak konsisten masuk dalam sektor Kontruksi di BEI pada tahun 2014 – 2020	(8)
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor Kontruksi di BEI yang tidak menyajikan data lengkap mengenai Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Arus Kas pada tahun 2014-2020	(2)
	Jumlah sampel	8
	Total pengamatan yang digunakan periode tahun 2014- 2020	56
	yaitu “8” x 7 tahun = 56	

2
Tabel 3. Daftar Nama Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT ACSET INDONUSA Tbk	ACST
2	PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	ADHI
3	PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk	IDPR
4	PT NUSA KONTRUKSI ENJINIRING Tbk	DGIK
5	PT PP (PERSERO) Tbk	PTPP
6	PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk	SSIA
7	PT WIJAYA KARYA KARYA (PERSERO) Tbk	WIKA
8	PT NUSA RAYA CIPTA Tbk	NRCA

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Hal ini didapat dengan cara menggunakan data yang ada dalam perusahaan berupa laporan keuangan dan gambaran umum perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan penelitian yang sesuai tujuan, perlu dilakukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat dipergunakan dalam menganalisis data dengan cara melukiskan serta menggambarkan data yang sudah terkumpul dan dapat membuat kesimpulan yang berlaku untuk semua atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Memastikan persamaan garis regresi yang diperoleh linear akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test dan analisis Grafik P-Plot.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Standar bebas dari multikolinearitas, nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF ≤ 10 [8].

c. Uji Heteroskedastisitas

Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas [8].

d. Uji Autokorelasi

Alat ukur menggunakan Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$) [9].

e. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk menguji pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel digunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Secara statistik dapat diukur dengan nilai statistik T dan berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha - (\beta_1x_1) + (\beta_2x_2) + (\beta_3x_3) + e$$

3. **Pengujian Hipotesis Uji T (Uji Secara Parsial)**

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi < 0,05 atau 5%, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan nilai signifikansi > 0,05 atau 5%, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen [10].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

3
A. **Statistik Deskriptif**

Hasil tabel statistik deskriptif sebagai berikut :

TABEL 4 HASIL STATISTIK DESKRIPTIF					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	56	23,490	31,711	28,684	2,034
Struktur Modal (X2)	56	3,92	35,466	2,629	4,749
Arus Kas (X3)	56	414199126	4277088887	111559792	1200062
Nilai Perusahaan (Y)	56	40000	0000	7114	196776
Valid N	56	0,50	38,10	13,789	10,802

Sumber : diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4 terdapat 56 data dengan rincian Ukuran Perusahaan nilai minimal 23,490, nilai maksimum 31,711 dan standar deviasi 2,034. Struktur Modal dengan nilai minimal 3,92 nilai maksimum 35,466 dengan standar deviasi 4,749. Dengan Arus Kas memiliki nilai minimal -41419912640000, nilai maksimum 42770888870000 dan standar deviasi 1200062196776.

B. **Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

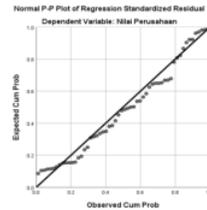
1
Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah berdistribusi normal atau tidak, jadi dilakukan dengan melakukan uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 5 Hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.044.969.670
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,080
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

1 Berdasarkan Tabel 5 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ artinya data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah berdistribusi normal. Hasil dari pengujian normal P-P Plot dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot



1 Berdasarkan Gambar 1 hasil uji normalitas memiliki titik sebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

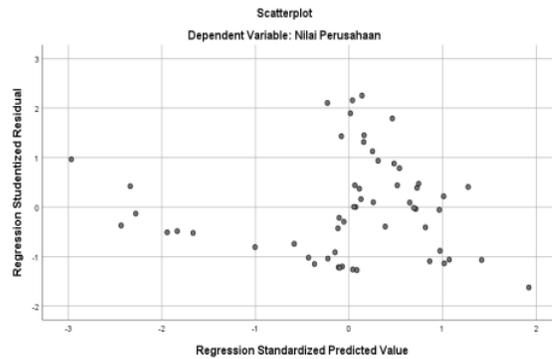
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	.963	1.039
Struktur Modal	.976	1.025
Arus Kas	.986	1.014

Berdasarkan Tabel 6 nilai tolerance masing-masing variabel independen $> 0,10$ sedangkan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara menggunakan scatterplot. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output Hasil SPSS

Gambar 2 menunjukkan grafik scatterplot diatas menggambarkan bahwa titik – titik tidak memiliki pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengukuran menggunakan Durbin Watson (D-**1**). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 ^a	.064	.010	10.746.893.382	1.607

Berdasarkan Tabel 7 nilai Durbin-Watson sebesar 1,607 , sehingga Durbin-Watson diantara -2 sampai +2 yang dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-21.610	20.744		-1.042	.302		
1) Y	Ukuran Perusahaan	1.263	.726	.238	1.741	.038	.963	1.039
	Struktur Modal	.298	.309	-.131	.965	.038	.976	1.025
=	Arus Kas	4.820	.000	.054	.396	.006	.986	1.014

$$1 Y = -21,610 + 1,263X_1 + 0,298X_2 + 4,820X_3 + e$$

Dapat dilihat dari persamaan diatas konstanta sebesar -21,610 maka nilai Y ialah -21,610. Koefisien regresi variable X1 sebesar 1,263 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan 1%, nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 1,263. Koefisien regresi variable X2 sebesar 0,298 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X2 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,298. Koefisien regresi variable X3 sebesar 4,820 yang artinya apabila variabel independent lain nilainya tetap dan X3 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 4,820.

C. Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Secara Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-21.610	20.744		-1.042	.302		
Ukuran Perusahaan	1.263	.726	.238	1.741	.038	.963	1.039
Struktur Modal	.298	.309	-.131	.965	.038	.976	1.025
Arus Kas	4.820	.000	.054	.396	.006	.986	1.014

Berdasarkan Tabel 9 kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

Kebijakan variabel Ukuran Perusahaan (X1) sebesar $0,038 < 0,05$ karena signifikan $< \text{nilai signifikan } 0,05 = 0,038 < 0,05$, yang artinya variabel ukuran pengaruh berpengaruh pada nilai perusahaan (Y). Kebijakan variabel struktur modal (X2) sebesar $0,038 < 0,05$ karena signifikan $< \text{nilai signifikan } 0,05 = 0,038 < 0,05$, yang artinya variabel struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan (Y). Kebijakan variabel arus kas (X3) sebesar $0,006 < 0,05$ karena signifikan $< \text{nilai signifikan } 0,05 = 0,006 < 0,05$, yang artinya variabel arus kas berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. ukuran yang memberikan gambaran dari besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari modal aktiva perusahaan [5]. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang baik merupakan mempunyai ukuran perusahaan yang besar. Dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan besar maka perusahaan akan dapat memasuki modal dan investor akan menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Struktur Modal mempengaruhi Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk setiap perusahaan pemilihan sumber dana dan keputusan merupakan hal yang sangat penting oleh karena itu dapat mempengaruhi struktur keuangan dalam suatu perusahaan, yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kemudian sumber dana perusahaan dapat dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER). Untuk semakin tinggi hutang untuk dapat membiayai operasional perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang cukup tinggi dapat membuat beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar.

3. Pengaruh Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Arus Kas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Arus Kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.6 diatas diketahui variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ dan diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,396 > 2,003$), dapat disimpulkan bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian yang terdahulu Rika Mei Hayani Ginting, S.E., M.Si & Rosanna Purba, S.E., M.Si (2016) yang menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa besar kecilnya arus kas yang diprosi dengan cash ratio itu berdampak pada nilai suatu perusahaan. Oleh sebab itu arus kas dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan

IV. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah digambarkan, maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Arus Kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian: Selanjutnya untuk memperluas sampel yang akan digunakan dalam penelitian atau objek lain dari sektor perusahaan Kontruksi di Indonesia yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dan disarankan memperpanjang periode mengganti serta menambah variabel independen yang lain yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai penambahan wawasan di periode yang akan datang mengenai Nilai Perusahaan.
2. Bagi Calon Investor :investor yang hendak berinvestasi pada saham pada suatu perusahaan dapat memahami lebih lanjut variabel apa saja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba yang akan dibagikan kepada para investor.
3. Bagi Akademisi : dengan topik yang sejenis disarankan dapat dilakukan kajian lebih lanjut dalam penambahan variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas usainya penyusunan karya ilmiah ini, saya sebagai penulis ingin berterimakasih kepada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diaman data saya gunakan sebagai lokasi penelitian dan seluruh Dosen Prodi Akuntansi yang telah membimbing syaa dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dan memberikan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

REFERENSI

- [1] Riyanto, & Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- [2] Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.z
- [3] Fajriana, A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL NOMINAL*, 5(2).
- [4] Rika Mei Hayani Ginting, S.E., M. S., & Rosanna Purba, S.E., M. S. (2016). Pengaruh Leverage, Arus Kas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 1(1), 8–12. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/184>
- [5] Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 184–194
- [6] Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- [7] Sitanggang, J. P. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- [8] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- [9] Ghozali, P. I. (2020). *Intellectual Capital*. Universitas Muhammadiyah Malang
- [10] Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*2, 5(7).
- Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*2, 5(7).

Chowiyah 182010300020 Artikel..docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

acopen.umsida.ac.id

Internet Source

8%

2

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.upnyk.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to Okaloosa-Walton Community
College

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On